

# Yolansius Firman

*by* UNITRI Press

---

**Submission date:** 16-Feb-2022 09:40PM (UTC-0500)

**Submission ID:** 1742091072

**File name:** Yolansius\_Firman.docx (161.96K)

**Word count:** 835

**Character count:** 5729

**STRATEGI MEWUJUDKAN KEMANDIRIAN PEMBANGUNAN DESA**

**(Studi Pada Kantor Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana**

**ADMINISTRASI PUBLIK**



**OLEH**

**YOLANSIUS FIRMAN**

**2017210173**

**KONSENTRASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI**

**MALANG**

**2021**

### **Ringkasan**

Desa saat ini mempunyai ruang yang begitu luas dalam menjalankan roda pemerintahannya terlebih khusus dalam hal pembangunan. Dengan demikian pemerintah desa dipaksakan untuk bekerja sesuai dengan kapasitas yang ada dalam internal birokrasinya. Dalam hal ini desa diharapkan lebih banyak meningkatkan inovasi baru dalam menjalankan pembangunan. Kita bisa melihat pembangunan desa tertinggal dari kota mulai dari buruknya kondisi infrastruktur, rendahnya kualitas dan kuantitas sarana sarana/prasarana umum, hingga persoalan pelayanan publik. Untuk mewujudkan pembangunan tersebut tentu didasari dengan adanya strategi-strategi yang matang dalam menjalankan pembangunan. Adapun strategi yang dilakukan yaitu melalui musrembang desa, sebelum pada tahap musrembang ada yang namanya musdus dari hasil musdes akan dibahas lagi pada tahap musrembang tersebut dan barulah pembangunan tersebut dijalankan. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah Wawancara, Observasi dan Dokumentasi, juga dalam menganalisis data menggunakan teknik Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi mewujudkan kemandirian pembangunan yaitu melalui tahap musdus, kemudian dari hasil musdes tersebut akan dibahas lagi pada tahap musrembang dan juga keterlibatan masyarakat sangat diperlukan dalam strategi pembangunan tersebut. Adapun faktor pendukungnya yaitu kerja sama dari pemerintah desa dengan masyarakat dan juga pihak swasta, kemudian pada faktor penghambat yakni pada pelaporan kegiatan hasil pelaksanaan pembangunan yang tidak sesuai.

**Kata Kunci** ;Strategi, Pembangunan, Desa

**PENDAHULUAN****1. Latar Belakang**

Pembangunan dimaknai sebagai perubahan sosial yang diharapkan. Umumnya pembangunan merupakan peningkatan kesejahteraan masyarakat serta kualitas kehidupan manusia dalam pengadaan kebutuhan dasar, baik pembangunan sarana prasarana, peningkatan potensi ekonomi, maupun pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan. Hal ini yang kita lihat pada desa saat ini, begitu antusias untuk melakukan perubahan yang setara dalam menunjang kemandirian desa.

Dalam UU No. 6 Tahun 2014 pasal 8 menjelaskan pembangunan desa merupakan dalam upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Dengan kehadiran UU ini peran pemerintah desa sangatlah penting dan berpengaruh pada suatu perubahan karena sudah diberikan kebebasan dalam melaksanakan pembangunan. Artinya desa saat ini mempunyai hak secara mandiri dalam melaksanakan pembangunan yang walaupun masih di bawah naungan peraturan dari pemerintah sendiri. Untuk mencapai itu semua pemerintah desa tidak serta merta menjalankan pembangunan dan jadi begitu saja. Tetapi pada dasarnya pemerintah juga perlu menerapkan strategi-strategi agar pembangunan yang mau di jalan betul-betul untuk kesejahteraan masyarakat desa.

Menurut Suryono (2004: 79-80) bahwa prinsip strategi berhubungan erat dengan persoalan kebijakan pelaksanaan, maupun tujuan yang akan dicapai serta bagaimana metode dalam penggunaan sarana tersebut dan kesiapan strategi untuk bagaimana mengantisipasi kesempatan atau peluang yang ada. Untuk menentukan strategi pembangunan perlu disesuaikan dengan apa program-program yang nantinya dijalankan serta bagaimana memperhatikan aspek penentuan tujuan dan kriteria, kemungkinan-kemungkinan tindakan, juga penyusunan target strategis. Kalaupun ada suatu kendala yang ditemukan oleh pemerintah desa, bukan menjadi hambatan. Untuk itu pemerintah desa diharapkan punya peranan yang signifikan dalam menjalankan pembangunan.

Pemerintah desa saat ini mempunyai ruang yang begitu luas dalam menjalankan roda pemerintahannya terlebih khusus dalam hal pembangunan. Dengan demikian pemerintah desa dipaksakan untuk bekerja sesuai dengan kapasitas yang ada dalam internal birokrasinya. Dalam

hal ini pemerintah desa diharapkan lebih banyak meningkatkan inovasi baru dalam menjalankan pembangunan. Kita bisa melihat pembangunan desa tertinggal dari kota mulai dari buruknya kondisi infrastruktur, rendahnya kualitas dan kuantitas sarana sarana/prasarana umum, hingga persoalan pelayanan publik.

Adapun satu dua hal problem yang dijumpai desa, masyarakat kemudian menilai akar dari semua itu, dengan mempertanyakan bagaimana tata kelola pemerintahan desa seakan kurang mampu untuk menjalankan kinerja mereka. Dalam konteks ini desa mempunyai hak otonomi untuk melaksanakan program-program pembangunan yang berbasis desa dengan bersandar pada pemerintah desa itu sendiri. Untuk itu pemerintah desa bisa menciptakan suatu pembangunan yang bersifat pada kemandirian desa, karena bagaimanapun juga pemerintah desa harus bisa mengembangkan pembangunan yang baru terhadap suatu perubahan ke depannya.

Dari uraian latar belakang di atas maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut.

## 2. Rumusan Masalah

berdasarkan pembahasan pada latar belakang di atas maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pemerintah desa dalam mewujudkan kemandirian pembangunan desa?
2. Apa faktor penghambat dan faktor pendukung dari strategi yang dilakukan untuk terwujudnya kemandirian pembangunan desa?

## 3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi pemerintah desa dalam mewujudkan kemandirian pembangunan desa
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari strategi yang dilakukan untuk terwujudnya kemandirian pembangunan desa

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi ataupun sumber baik itu berupa data maupun informasi mengenai strategi pemerintah desa dalam mewujudkan kemandirian pembangunan

desa. Hasil penelitian ini juga diharapkan bisa menambah referensi kajian mengenai strategi pemerintah desa dalam mewujudkan kemandirian pembangunan desa

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan dari strategi pemerintah desa dalam mewujudkan kemandirian pembangunan desa dan juga diharapkan menjadi sumber informasi untuk penelitian selanjutnya.

# Yolansius Firman

## ORIGINALITY REPORT

26%

SIMILARITY INDEX

26%

INTERNET SOURCES

16%

PUBLICATIONS

18%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	text-id.123dok.com Internet Source	4%
2	publikasi.unitri.ac.id Internet Source	3%
3	1library.net Internet Source	2%
4	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	2%
5	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	2%
6	Submitted to Universitas Islam Malang Student Paper	2%
7	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	2%
8	www.jogloabang.com Internet Source	2%
9	123dok.com Internet Source	1%

10 Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar 1 %  
Student Paper

---

11 eprints.walisongo.ac.id 1 %  
Internet Source

---

12 core.ac.uk 1 %  
Internet Source

---

13 repositori.usu.ac.id 1 %  
Internet Source

---

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On